



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Jumat, 18 Agustus 2017

Bupati Irsyad Yusuf menyerahkan santunan kematian kepada dua nelayan Kabupaten Pasuruan, Kosim dan Hasbullah, yang meninggal dunia. Santunan tersebut diberikan secara simbolis kepada istri almarhum, Sari Bawon dan Safilna, masing-masing berjumlah Rp 160 juta. Santunan kematian merupakan realisasi program Departemen Kelautan, Kementerian Kemaritiman, yang memberikan perlindungan profesi nelayan. Klaim asuransi kematian terdiri dari dua jenis, Rp 200 juta

untuk kecelakaan di laut dan Rp 160 juta untuk kematian di darat.

Kedua nelayan tersebut meninggal di darat, sehingga masing-masing ahli waris menerima Rp 160 juta. Asuransi nelayan untuk tahun ini disubsidi oleh pemerintah pusat dan tidak dikenakan premi. Namun, mulai tahun 2018 mendatang, setiap peserta asuransi nelayan harus membayar premi sebesar Rp 175 ribu per tahun.

Total nelayan Kabupaten Pasuruan yang tercover Jasindo sebanyak 5295 dari 6585 nelayan. Artinya masih ada 1291 nelayan yang belum menjadi bagian dari kepesertaan asuransi. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan jumlah peserta asuransi, namun kuota yang diberikan terbatas.

Bupati Irsyad menghimbau kepada para nelayan untuk memahami pentingnya memiliki kartu asuransi nelayan. Asuransi ini memberikan jaminan perlindungan atas risiko yang bisa terjadi selama mencari ikan di laut, seperti tenggelam, diserang binatang laut, atau sakit.